

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, kompetensi pegawai, religiusitas dan kolusi terhadap kecenderungan kecurangan pada SKPD Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan Teori *Fraud Hexagon* milik Vousinas, (2019) yang dikembangkannya untuk menjawab permasalahan kecurangan yang semakin berkembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 103 responden dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Hasil penelitian membuktikan bahwa keefektifan pengendalian internal, moralitas individu, religiusitas, dan kolusi mempengaruhi kecenderungan kecurangan, sementara kesesuaian kompensasi dan kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Kata Kunci: Kecenderungan Kecurangan, Teori Fraud Hexagon, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Kompetensi Pegawai, Religiusitas, Kolusi

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the effectiveness of internal control, suitability of compensation, individual morality, employee competence, religiosity and collusion on the tendency for fraud in SKPD Sleman Regency. This research uses Vousinas's (2019) Fraud Hexagon Theory, which he developed to answer the growing problem of fraud. The research uses quantitative methods using primary data. The sample used in this research was 103 respondents using a stratified random sampling technique. The research results prove that the effectiveness of internal control, individual morality, religiosity, and collusion influence the tendency to fraud, while the suitability of compensation and employee competence have no effect on the tendency to fraud.

Keyword: *Fraud Tendency, Fraud Hexagon Theory, Effectiveness of Internal Control, Compensation Suitability, Individual Morality, Employee Competence, Religiosity, Collusion*